

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis yang telah dilakukan maka dapat ditetapkan beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

- 1) Dari seluruh kecelakaan kapal yang diperiksa oleh Mahkamah Pelayaran Indonesia, Tubrukan menyumbang 32,78%. Di urutan kedua adalah Kandas sengan persentase 27,86%, disusul Tenggelam dengan persentase 24,59 %, dan Terbakar dengan persentase 14,75% dari keseluruhan kecelakaan kapal di Indonesia yang masuk ke dalam investigasi Mahkamah Pelayaran Indonesia.
- 2) Dampak yang terjadi karena kecelakaan kapal tertinggi adalah tenggelamnya seluruh harta benda serta muatan kapal ke dalam laut, korban hilang hingga korban tewas.
- 3) Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan metode FSA maka untuk menilai besarnya resiko kecelakaan kapal adalah pada tingkat frekuensi dan tingkat konsekuensi tertinggi sehingga menyebabkan 12 kapal masuk kedalam kejadian yang tidak diinginkan.
- 4) Langkah serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi kecelakaan kapal yang akan datang yaitu dengan peraturan yang lebih ketat dari pihak berwenang agar kejadian tersebut dapat di minimalisir.

5.2 Saran

Berdasarkan analisa yang dilakukan untuk tugas akhir ini, kami merekomendasikan untuk meminimalkan kecelakaan kapal, yang dapat berdampak signifikan terhadap korban jiwa baik material maupun manusia. Untuk menjaga jalur maritim Indonesia tetap terkendali, kolaborasi antara pemerintah, pemilik kapal, pelaut, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya sangat diperlukan. Setiap pihak yang berkepentingan diharuskan mentaati dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan.